

## Keefektifan Teknik *Mind Mapping* berbantuan media gambar terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep

Andi Irma<sup>1</sup>, Andi Sukri Syamsuri<sup>2</sup>, Tarman A. Arief<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Unismuh Makassar, <sup>2</sup>UIN Alauddin, <sup>3</sup>Unismuh Makassar

Corresponding Author: andi.Irma04@gmail.com<sup>1</sup>, sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id<sup>2</sup>, tarman@unismuh.ac.id<sup>3</sup>

### Article History

Submitted: January, 2020

Accepted: April, 2020

Published: May, 2020

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan Teknik Mind Mapping berbantuan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf Deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen bentuk pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 36 Biring Ere dan SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene. Teknik pengambilan sampel, yaitu sampling jenuh. Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik Mind Mapping berbantuan gambar pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 90,27 dengan hasil uji N-gain 0,75 dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil pembelajaran menulis paragraf Deskripsi dengan menggunakan teknik mind mapping tanpa berbantuan gambar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 82,33 dengan hasil N-gain 0,57 dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis inferensial jenis uji-t indenpen (independent sample test) diperoleh nilai t-hitung = 5,492 dengan signifikansi atau  $p = 0,000$ . Karena nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara yang menggunakan teknik Mind Mapping berbantuan gambar dengan yang menggunakan teknik Mind Mapping tanpa berbantuan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dengan demikian, teknik Mind Mapping berbantuan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep.

### Abstract

*This study aims to examine the effectiveness of the image-assisted Mind Mapping Technique in learning to write paragraph descriptions for grade IV students in Pangkep Regency Primary School. This type of research used in this research is experimental research. The research design used was a quasi-experimental form of the pretest-posttest control group design. The research was conducted at SDN 36 Biring Ere and SDN 30 Panaikang, Minasatene District. The sampling technique, which is saturated sampling. Class A as an experimental class and class B as a control class. The collected data is then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results showed the learning outcomes of writing description paragraphs using image-assisted Mind Mapping techniques in the excellent category with an average value of 90.27 with an N-gain test result of 0.75 in the high category. While learning outcomes of writing Description paragraphs using mind mapping techniques without image aids are in the good category with an average value of 82,33 with an N-gain of 0,57 in the medium category. This shows that there is a significant difference between learning outcomes in writing description paragraphs in the experimental class and learning outcomes in writing description paragraphs in the control class. Hypothesis test results using inferential analysis type indentpen t-test (independent sample test) obtained t-test value = 5.492 with significance or  $p = 0.000$ . Because the value of  $p = 0,000 < 0,05$ , it is concluded that there is a significant difference between those who use image-assisted Mind Mapping techniques and those who use Mind Mapping techniques without image-assisted learning in learning to write paragraphs of description. Thus, image-assisted Mind Mapping techniques are effectively used in learning to write paragraph descriptions for grade IV Pangkep elementary school students.*

**Keywords:** Paragraf Deskripsi; Mind Mapping, Gambar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa belajar berbahasa dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi (Munira, 2015). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (2013) disebutkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan atau pun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tetap kreatif untuk berbagai tujuan-tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Departemen Pendidikan Nasional (2008). Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan bahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah penting dengan keterampilan berbahasa lainnya yang perlu dikuasai oleh siswa. Namun keterampilan me-

nulis sering diabaikan dan dianggap tidak penting dan lebih menekankan pada ketrampilan berbicara. Hal ini sejalan pendapat Wiyanto (2012) yang menyatakan bahwa kebanyakan masyarakat kita masih suka mendengar dan berbicara daripada membaca dan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam surah Al-Alaq menyebutkan kata 'tulis', 'menulis' atau 'tulishlah'. Banyak manfaat yang di dapat dengan menuangkan fikiran dalam bentuk tulisan sehingga Allah berfirman dalam Al-Qur'an. Seandainya tidak ada budaya tulis menulis, niscaya hilanglah pengetahuan itu dari muka bumi, tidak ada tersisa dari Agama ini. Menulis dapat menyajikan perasaan yang dimiliki, segala informasi ilmu pengetahuan dan berbagai kecakapan yang diperoleh tidak hanya sekedar hafalan yang mudah dilupakan sesaat.

Tarigan (2008) mengatakan bahwa "menulis merupakan keterampilan bahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain". Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya

Keterampilan menulis sering dikatakan keterampilan yang kompleks dan bersifat ekspresif, misalnya pada sebuah karangan terutama dalam sebuah paragraf deskripsi. Untuk menulis suatu paragraf deskripsi diperlukan ide atau gagasan, penuangan gagasan tidak terjadi begitu saja dalam menuangkan ide tetapi di perlukan suatu proses dan latihan dalam mengungkapkan suatu ide yang ada dalam pikiran seseorang.

Dengan menguasai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa diharapkan menjadi generasi masa depan yang kreatif menuangkan ide atau gagasan mereka secara tepat dan sistematis agar dapat berkomunikasi secara tertulis dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan tujuan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran menulis khususnya menulis paragraf deskripsi adalah salah satu keterampilan yang sulit dikuasai siswa adalah menulis, penyebab utamanya adalah siswa kurang menguasai kata-kata baku dan siswa tidak dapat menemukan ide serta kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf deskripsi terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang memenuhi standar KKM, fakta yang terjadi di lapangan peneliti menemukan bahwa pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis sebagian besar disajikan dalam bentuk teori, prakteknya minim pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang menimbulkan proses belajar mengajar cenderung berjalan pasif dalam kelas. Salah satu upaya guna mewujudkan situasi belajar yang aktif, menyenangkan dan membangkitkan motivasi belajar dalam menulis paragraf deskripsi, maka diperlukan suatu teknik untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menulis paragraf.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut diperlukan suatu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan memadukan suatu teknik pembelajaran dengan media gambar sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan. Peta pikiran atau biasa dikenal dengan istilah *Mind Mapping* adalah teknik yang tepat mengatasi permasala-

han tersebut hal ini sejalan dengan Penelitian tentang kemampuan menulis menggunakan teknik *Mind Mapping* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yusrumaida (2018) bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Berawal dari penelitian tersebut dan hasil observasi, peneliti tertarik meneliti paragraf deskripsi dengan memadukan sebuah teknik pembelajaran *mind mapping* berbantuan media gambar. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Azizah (2013), Bagus (2015), dan Widura (2013). Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (2016) bahwa gambar sebagai rangsang tugas menulis yang baik diberikan kepada murid sekolah dasar, atau pelajar bahasa pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa walau masih sederhana, selain itu gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian difokuskan pada keefektifan Teknik *mind mapping* berbantuan media gambar terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV kabupaten Pangkep.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen bentuk pretest-posttest control group design (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yakni di SDN 36 Biring Ere dan SDN 30 Panaikang kecamatan Minasatene. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa IVa dan dan IVb yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel, yaitu sampling jenuh. Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas

menulis paragraf Deskripsi dengan teknik pengumpulan data, yaitu pemberian tugas menulis paragraf pada siswa dengan pemberian dua kali tes yaitu tes awal sebelum penelitian dan tes akhir setelah penelitian pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dengan indikator atau rubrik yang digunakan sebagai Kriteria dan pedoman untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pendeskripsian data dipaparkan dengan cara menguraikan persentase siswa, rata-rata nilai siswa, standar deviasi, skor tertinggi siswa dan skor terendah. Untuk menguji perbedaan setiap aspek penilaian dari tes awal dengan tes akhir digunakan uji N-Gain kemudian analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial yaitu menganalisis data dengan SPSS versi 25.

Variabel penelitian yang digunakan ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Teknik *mind Mapping* berbantuan gambar dan variabel terikat adalah pembelajaran menulis paragraf Deskripsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang kemampuan awal baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol; hasil tes akhir kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; Keefektifan teknik *mind mapping* berbantuan gambar terhadap menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV di SDN 30 Panaikang dan SDN 36 Biring Ere kemudian di analisis menggunakan Uji t.

Data mengenai kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi pada pre tes dan post tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dengan menggunakan instrumen tes menulis paragraf deskripsi. Hasil pekerjaan siswa pada pre tes selanjutnya diperiksa dan dianalisis yang pada akhirnya memperoleh skor kemampuan awal siswa menulis paragraf deskripsi sebelum diberikan perlakuan. Begitupun hasil pekerjaan siswa pada post tes di analisis untuk mendapatkan skor kemampuan siswa setelah penelitian dan diperoleh skor kemampuan siswa setelah penelitian. Skor pre tes dan post tes diperoleh berdasarkan lima Aspek penilaian yaitu: 1) fokus, 2) pengembangan dan kesatuan, 3) pengorganisasian, 4) diksi, 5) ejaan dan tanda baca. Analisis skor dianalisis secara Deskriptif, selanjutnya digunakan Uji N-gain untuk memperoleh perbedaan skor awal dan skor akhir berdasarkan lima aspek penilaian. Kemudian dilakukan uji t untuk menjawab hipotesis.

### Deskripsi Kemampuan pre tes menulis Paragraf deskripsi pada Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Kondisi awal kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui melalui pemberian tugas menulis paragraf deskripsi yang berdasarkan lima aspek penilaian yakni fokus, pengembangan, pengorganisasian, diksi, ejaan. Berikut kemampuan awal siswa menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Deskripsi Statistik Kemampuan Awal

Statistik	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Ukuran Sampel	30	30
Skor Ideal	100	100
Mean	64,40	60,10
Median	70,00	70,00
Modus	70	70

Statistik	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Standar deviasi	9,551	14,838
Rentang	36	45
Minimum	35	27
Maksimum	71	72

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa skor tertinggi kemampuan awal siswa menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen adalah 71,00 pada kelas, skor terendah 35,00, rentang data nilai hasil belajar berada pada nilai 36,00, Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 64, 40 dan pada kelas kontrol, modus atau skor terbanyak yakni 70,00. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 72, skor terendah 27, rentang nilai 45, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 60, 10, nilai tengah 70, modus 70. Jika dilihat dari data diketahui bahwa kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal hampir sama. Adapun skor variabel kemampuan menulis paragraf deksripsi pada tes awal dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa menulis paragraf deskripsi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	60, 40	60,10
N Tuntas	20	19
N tdk tuntas	10	11
Ketuntasan (%)	66, 67%	63,33%

Rata-rata skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sebelum diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar adalah 64,40 dengan persentase ketuntasan 66, 67% dan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sebelum diberikan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar adalah 60,10 dengan persentase ketuntasan 63, 33%. Ini memperlihatkan bahwa skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sebelum di-

berikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi tanpa berbantuan gambar relatif sama.

### Deskripsi Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen dengan penerapan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dan kelas kontrol dengan penerapan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Kemampuan Siswa pada Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Ukuran Sampel	30	30
Skor Ideal	100	100
Mean	90,27	82,33
Median	93,50	88,00
Modus	94	91
Standar deviasi	6,518	10,902
Rentang	24	38
Minimum	74	56
Maksimum	98	94

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi kemampuan menulis paragraf deskripsi yang diperoleh siswa pada post tes adalah 98,00, skor terendah 74,00, rentang data nilai hasil belajar berada pada nilai 24, Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 90,27, Nilai tengah atau median 93,50, modus 94 sedangkan nilai tertinggi pada kelas kontrol diperoleh 94, dengan skor terendah 56, rentang nilai 38, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,33, nilai tengah 88,00, modus 91. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi sesudah diberikan perlakuan. Adapun skor variabel kemampuan menulis paragraf deksripsi siswa sesudah diberikan perlakuan dengan Teknik *mind mapping* berbantuan gambar pada kelas eksperimen dan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar pada kelas

kontrol dikelom-pokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi persentase dan hasil uji n-gain kemampuan menulis paragraf siswa kelas IV seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Variabel	Kelas Ekspe- rimen	Kelas Kontrol	N- gain kls ekspe- rimen	N- gain kls kontrol
Rata-rata	90,27	82,33		
N Tuntas	30	27	0,75	0,57
N tdk tuntas	-	3	(katego- ri tinggi)	(kategori sedang )
Ketuntasan (%)	100%	90%		

Setelah diberikan perlakuan skor rata rata pada kelas eksperimen 90,27 dengan persentase 100% tuntas dan rata rata hasil belajar pada kelas kontrol 82,33 dengan persentase 90 % ini berarti skor rata-rata kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol.

Adapun hasil Uji N-gain kelas eksperimen dengan penerapan teknik *mind mapping* berbantuan gambar terhadap pembelajaran menulis paragraf siswa kelas IV di SDN 30 Pana-ikang dan SDN 36 Biring Ere Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa setelah diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar yaitu berada pada kategori Amat Baik dengan nilai N-gain 0,75. Berdasarkan 5 aspek penelitian yang menjadi kriteria penelitian diperoleh hasil uji N-gain dengan rincian pada aspek fokus sebanyak 21 siswa dalam kategori Amat Baik, 9 siswa dalam kategori Baik dan tidak ada siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,60 dan dikategorikan Baik, aspek pengembangan sebanyak 23 siswa dalam kategori Amat Baik, 5 siswa dalam kategori Baik dan 2 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,85 dan dikategorikan amat Baik, aspek pengorganisasian sebanyak 20 siswa dalam kategori Amat Baik, 9 siswa dalam kategori

Baik dan 1 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,75 dan dikategorikan Amat Baik, aspek diksi sebanyak 20 siswa dalam kategori Amat Baik, 10 siswa dalam kategori Baik dan tidak ada siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,82 dan dikategorikan Amat Baik, aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai PUEBI sebanyak 23 siswa dalam kategori Amat Baik, 6 siswa dalam kategori Baik dan 1 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,87 dan dikategorikan Amat Baik.

Meningkatnya pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa SD kelas IV Pangkep tidak terlepas dari penyampaian materi dengan teknik *mind mapping* berbantuan gambar terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran serta keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Dengan pemberian teknik *mind mapping* berbantuan gambar membangkitkan motivasi siswa dan menimbulkan ide-ide dalam membuat paragraf deskripsi hal ini sesuai dengan pendapat Buzan (2012:4) *mind mapping* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi dari otak untuk mengambil informasi dari otak dan pendapat Nurgiantoro (2016:469) bahwa gambar sebagai rangsang tugas menulis yang baik diberikan kepada murid sekolah dasar. Dengan perpaduan antara teknik *mind mapping* dan gambar memberikan motivasi untuk lebih mudah memahami materi yang disajikan hal ini terbukti dengan peningkatan skor yang terjadi setelah diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar. Sedangkan hasil uji N-gain pada kelas kontrol yang diperoleh setelah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar pada siswa kelas IV di SDN 30 Panaikang dan SDN 36 Biring Ere

yaitu berada pada kategori Baik dengan N-gain 0,57.

Berdasarkan 5 kriteria penilaian yang digunakan diperoleh hasil Uji n gain dengan rincian pada aspek focus terdapat 2 siswa dalam kategori amat Baik, 25 siswa dalam kategori Baik, 3 siswa dalam kategori Cukup dengan uji n-gain 0,42 berada pada kategori Baik .aspek pengembangan dari 30 siswa yang menjadi sampel 19 siswa berada dalam kategori Amat Baik, 6 siswa kategori Baik dan 5 siswa kategori Cukup dengan nilai n-gain 0,74 berada pada kategori Amat Baik. Aspek aspek pengorganisasian sebanyak 15 siswa dalam kategori Amat Baik, 11 siswa dalam kategori Baik dan 4 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,61 dan dikategorikan Baik, aspek diksi sebanyak 19 siswa dalam kategori Amat Baik, 4 siswa dalam kategori Baik dan 7 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,68 dan dikategorikan Baik, aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai PUEBI sebanyak 11 siswa dalam kategori amat Baik, 14 siswa dalam kategori Baik dan 5 siswa dalam kategori Cukup dengan nilai n-gain yang diperoleh 0,87 dan dikategorikan Amat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas kontrol masih terdapat siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran bahkan masih ada siswa yang masih kurang termotivasi dan sibuk dengan kesibukannya sendiri dengan mengobrol sesama teman sebangkunya sehingga perhatiannya tidak terfokus pada materi pembelajaran yang disajikan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar belum mampu membangkitkan motivasi semua siswa dalam menulis paragraf deskripsi dilihat dari hasil penelitian pada kelas kontrol bahwa masih

ada siswa yang belum tuntas memenuhi KKM meskipun telah terlihat ada peningkatan dari skor pada tes awal dan skor pada tes akhir. Bahkan dilihat pula dari nilai N-gain yang hanya pada aspek pengembangan yang berkategori amat Baik dan pada aspek yang lain dalam kategori Cukup.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh pada kelas yang diberikan perlakuan dengan teknik *mind mapping* berbantuan gambar pada kelas eksperimen dan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar pada kelas kontrol terlihat jelas perbedaan skor yang diperoleh setelah penelitian pada kedua kelas tersebut, perbedaan itu dilihat dari skor yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada skor yang diperoleh pada kelas kontrol dan analisis N-gain pada kelas eksperimen berada pada kategori Amat Baik sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori Baik sehingga teknik *mind mapping* berbantuan gambar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi daripada teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar dilihat dari hasil tes pada kelas eksperimen menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar namun perbedaan tersebut perlu dilakukan pembuktian untuk mengetahui keefektifan teknik *mind mapping* berbantuan gambar terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SDN 30 Panaikang dan SDN 36 Biring Ere Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Keefektifan penerapan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kelas

eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan uji-t independent samples test. Untuk menjawab hipotesis diajukan sebelumnya maka dilakukan analisis data inferensial namun sebelum melakukan data inferensial maka perlu memenuhi prasyarat uji normalitas dan homogenitas setelah diberikan teknik *mind mapping* Berbantuan Gambar untuk uji Kolgomorov Smir-nov sebesar 0,166 dan uji Shapiro-Wilk sebesar 0,214. Ini berarti  $\text{sig} = 0,166 > 0,05$  dan  $\text{sig} = 0,214 > 0,05$  berarti data skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi setelah diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar berdistribusi normal dan setelah diberikan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar untuk uji Kolgomorov Smirnov sebesar 0,141 dan uji Shapiro-Wilk sebesar 0,091. Ini berarti  $\text{sig} = 0,141 > 0,05$  dan  $\text{sig} = 0,091 > 0,05$  berarti data skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi setelah diberikan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar berdistribusi normal. Berikut analisis Homgenitas terlihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Homogenitas Data Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi Setelah Diberikan Teknik *Mind Mapping* Berbantuan Gambar Dan teknik *Mind Mapping* Tanpa Berbantuan Gambar.

Hasil Belajar Siswa Sesudah diberikan perlakuan dengan Model PBL_DL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.564	1	58	.456

Nilai  $\text{sig} = 0,456 > 0,05$ . Ini berarti bahwa data kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi setelah diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dan tanpa berbantuan gambar keduanya berasal dari populasi yang memenuhi syarat homogenitas.

Untuk menguji hipotesis maka data diuji secara statistik inferensial. Uji yang dipergunakan pada analisis inferensial adalah uji-t yang bertujuan untuk mengetahui “ada perbedaan yang signifikan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi antara pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan penggunaan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dan pembelajaran menulis paragraf dengan penggunaan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar”. Selain itu, analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa SD kelas kelas IV kabupaten pangkep.

Tabel 6. Hasil Uji-t Data skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sesudah diberikan perlakuan dengan teknik *Mind Mapping* Berbantuan Gambar dan teknik *Mind Mapping* tanpa berbantuan gambar.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi setelah diberikan Teknik Mind Mapping Berbantuan Gambar dan Tanpa Bantuan Gambar	Equal variances assumed	.545	.464	5,49	58	.000	10,20	1,85	6,48	13,91
	Equal variances not assumed			5,49	57,56	.081	10,20	1,85	6,48	



Keputusan penerimaan  $H_0$  jika nilai *signifikansi* ( $sig$ ) > 0,05 dan menolak  $H_0$  jika nilai *signifikansi* ( $sig$  2-tailed) < 0,05. Hasil analisis *uji-t* skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi sesudah diberikan perlakuan dengan teknik *mind mapping* berbantuan gambar pada kelas eksperimen dan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar pada kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 25.

Nilai  $t$  hitung pada tabel di atas sebesar 5,492 dan nilai *signifikansi* sebesar 0,000. Ini berarti  $sig=0,00 < 0,05$  dengan keputusan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dengan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi yang menggunakan teknik *mind mapping* tanpa bantuan gambar.

Berdasarkan hasil analisis uji  $t$  disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan skor kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi antara kelas yang diberikan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dan kelas yang diberikan teknik *mind mapping* tanpa bantuan gambar yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar memperoleh skor 90. 27 dengan kategori sangat baik dan semua siswa telah memperoleh nilai yang sesuai dengan KKM, begitupun hasil yang diperoleh dengan uji  $N$ -gain berada pada kategori tinggi dengan  $n$ -gain 0, 75. Sedangkan Hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol yang menggunakan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar

memperoleh skor 82, 33 dengan kategori baik dan tidak semua siswa memperoleh nilai yang sesuai KKM, dan hasil uji  $N$ -gain yang diperoleh pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan  $n$ -gain 0,57.

Kedua hasil perolehan nilai akhir (*pre-test*) siswa menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar dengan kelas kontrol menggunakan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep. Hal ini tampak pada nilai  $t$  hitung 5,49 dengan taraf *signifikansi* 5%,  $p = 0,000$ . Ketentuan pengujian hipotesis jika *signifikansi*  $p < 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti ( $p$ )  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dari pembuktian tersebut adalah hipotesis diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan gambar pada kelas eksperimen dengan teknik *mind mapping* tanpa berbantuan gambar. dari perbedaan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* berbantuan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV Kabupaten Pangkep.

Saran dari penelitian ini adalah: 1) teknik *mind mapping* berbantuan gambar dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi guru SD untuk dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi, 2) bagi siswa diharapkan aktif mengikuti pembelajaran menulis dan lebih giat melakukan latihan menulis paragraf deskripsi, 3) penelitian ini masih memiliki banyak

keterbatasan, baik teknis maupun waktu. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan materi lebih luas lagi serta dengan waktu yang lebih lama sehingga dihaapkan hasil yang diperoleh lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki (2013). *Mengungkap masa depan : inovasi pembelajaran BI dalam konteks pengembangan karakter cerdas*. Makalah. Padang: UNS

Azisah, S. (2013). Efektifitas Penggunaan Strategi Mind Mipping Mata kuliah Writing. *Jurnal Nuansa*, 10(2).

Bagus, I., P. (2015). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Siswa Kelas

VII SMP Laboratorium Undiksha. *Jurnal pendidikan Indonesia* 4(2).

Buzan, T.(2012). *Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang no 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Nurgiantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFE.

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widura, Susanto (2013). *Mind Map untuk siswa guru dan orang tua*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo kelompok Gramedia

Wiyanto, A. (2012). *Panduan karya tulis guru*. Yogyakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yusrumaida (2018). Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal of Education Action Research* 2(2), 180-188.